

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Keberwujudan Aset, Leverage, Dewan Direksi, dan Beban Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan**

**Agnes Anggraini<sup>1</sup>, Eny Purwaningsih<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

agnes.anggraini@student.esaunggul.ac.id, eny.purwaningsih@esaunggul.ac.id

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the results of the analysis of the influence of company size, asset growth, asset tangibility, leverage, board of directors, and sales expenses on the financial performance of companies operating in the food and beverage consumption industry sector that have been listed on the Indonesia Stock Exchange in the specified time period. starting from 2021-2023. By using a quantitative approach, this research succeeded in analyzing secondary data originating from 38 companies operating in the food and beverage consumption industry sector which have been declared to meet certain criteria. The results obtained from multiple linear regression analysis state that simultaneously, the six independent variables produce a significant influence on financial performance. Partially, company size and board of directors have a negative and significant influence on financial performance. Meanwhile, asset growth and asset tangibility have a positive and insignificant influence on financial performance. Leverage has an insignificant negative influence on financial performance. Meanwhile, sales expenses have a positive and significant influence on financial performance. The results obtained in this research reveal that operational strategies and resource management must be prioritized in order to achieve optimal financial performance in the consumption industry sector which operates in the food and beverage sector. It is hoped that carrying out this research can contribute to the literature regarding factors that can influence the financial performance of the food and beverage sector in Indonesia.*

**Keywords:** Firm Size; Assets Growth; Tangible Asset; Leverage; Board of Directors; Selling Expenses; Financial Performance

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, keberwujudan aset, *leverage*, dewan direksi, dan beban penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang bergerak pada sektor industri konsumsi makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu yang telah terhitung dari tahun 2021-2023. Dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif, penelitian ini menganalisis data sekunder dari 38 perusahaan yang bergerak pada sektor industri konsumsi makanan dan minuman yang telah dinyatakan dapat memenuhi kriteria tertentu.. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa secara simultan, keenam variabel independen menghasilkan pengaruh yang bersifat signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial, ukuran perusahaan dan dewan direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, pertumbuhan aset dan keberwujudan aset mempunyai pengaruh yang bernilai positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

*Leverage* mempunyai pengaruh yang bernilai negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan beban penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini mengidentifikasi bahwa strategi operasional dan pengelolaan sumber daya harus diprioritaskan untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal di sektor makanan dan minuman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan sektor makanan dan minuman di Indonesia.

**Kata kunci:** Ukuran Perusahaan; Pertumbuhan Aset; Keberwujudan Aset; *Leverage*; Dewan Direksi; Beban Penjualan; Kinerja Keuangan

## PENDAHULUAN

Perusahaan harus mampu menciptakan keunggulan kompetitif dalam aktivitas operasional dan kinerja keuangan yang dijalankan agar tetap dapat mempertahankan dan mengoptimalkan hasil kerjanya. Hal ini harus dilakukan oleh perusahaan, agar perusahaan tersebut mampu bersaing dalam pasar domestik ataupun pasar internasional (Rochmayasari, 2022). Kinerja perusahaan tidak hanya merupakan ukuran penting untuk memahami situasi bisnis saat ini, tetapi juga membantu memprediksi posisi bisnis di masa depan (Munandar & Kusdianto, 2021). Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan eksistensi usahanya dengan meningkatkan kinerja keuangan (Sugiyanto et al., 2021). Upaya peningkatan kinerja didorong oleh pentingnya keuntungan bagi kelangsungan hidup dan pencapaian tujuan jangka panjang, serta untuk memaksimalkan nilai ekonomi bagi para pemangku kepentingan (Mudzakar & Wardanny, 2021).

Ukuran perusahaan semakin berkembang dijadikan sebagai pendekatan untuk menilai kemajuan kinerja (Badruzaman et al., 2022). Biaya produksi pada perusahaan besar menggunakan anggaran dana yang relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan anggaran dana yang dikeluarkan oleh perusahaan kecil (Suciati, 2018). Jika ukuran yang dihasilkan oleh perusahaan semakin bertambah luas, maka perusahaan tersebut akan menjadi semakin lebih mudah dalam memperoleh sumber anggaran yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai biaya operasional dan pengembangan (Yulianti & Diyani, 2018). Perusahaan besar juga dapat memasuki lini produk beragam untuk mengambil keuntungan dari skala ekonomi (Yadav et al., 2022). Namun, beberapa perusahaan besar menunjukkan kinerja yang buruk (Mufidah & Sucipto, 2020).

Nilai total aset dapat menjadi tolak ukur besar kecilnya perusahaan yang dapat meningkatkan kepercayaan publik (Lestari et al., 2019). Semakin meningkatnya tingkat pertumbuhan aset yang dihasilkan oleh perusahaan, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut juga akan mengalami peningkatan, sehingga return yang diperoleh akan semakin besar (Yahya et al., 2024). Pertumbuhan aset menunjukkan bahwa kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dapat memaksimalkan laba dan menarik investor (Afrianti & Purwaningsih, 2022).

Pengelolaan aset yang tepat dapat mendukung kinerja keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan secara optimal (Heriansyah et al., 2023).

Aset berwujud cenderung memiliki nilai pasar yang meningkat di masa depan, sementara aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai (Dahmash et al., 2021). Aset berwujud umumnya memiliki keunggulan dalam hal pembiayaan eksternal dibandingkan dengan aset tidak berwujud karena sifatnya yang konkret dan mudah diukur nilainya (Boasiako et al., 2022). Hal ini memungkinkan investor eksternal untuk menghasilkan keakuratan dalam melaksanakan pengevaluasian kelayakan, risiko, dan potensi pengembalian investasi. Selain itu, aset berwujud juga dapat dijadikan sebagai jaminan pinjaman dan memiliki pasar yang likuid, sehingga dapat menghasilkan *leverage* yang tinggi (Arilyn, 2020).

*Leverage* menunjukkan tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan (Margono & Gantino, 2021). Suatu perusahaan dapat memperoleh pembiayaan modal kerja baik secara internal maupun eksternal (Mahmood et al., 2019). Rasio *leverage* didefinisikan sebagai suatu sumber informasi yang diperlukan oleh kreditur atau pemberi pinjaman untuk mengetahui seberapa tinggi risiko utang perusahaan (Hasanuddin et al., 2021). Ketergantungan pada pembiayaan eksternal dapat berdampak pada struktur modal perusahaan yang tidak sehat dan meningkatkan risiko gagal bayar perusahaan (H. S. Lestari, 2021).

Tata kelola perusahaan merupakan mekanisme pengendalian perilaku oportunistis manajer, salah satunya dengan memperhatikan pembentukan direksi untuk melakukan pengawasan. (Handriani & Robiyanto, 2018). Jumlah optimal anggota dewan harus ditentukan secara tepat untuk memastikan bahwa terdapat cukup anggota dalam melaksanakan tanggung jawab dan menjalankan berbagai fungsinya (Daniel et al., 2020). Perusahaan yang memiliki ukuran dewan direksi yang besar akan lebih fokus dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Kyerer & Ausloos, 2021).

Pertumbuhan penjualan menunjukkan upaya perusahaan dalam meningkatkan penjualan dan mempertahankan laba untuk investasi (penanaman modal) di masa depan (Sumantri et al., 2022). Perencanaan biaya yang tidak sesuai menyebabkan inefisiensi dan kerugian (Shia et al., 2021). Besarnya alokasi anggaran yang harus diberikan kepada tim penjualan untuk memaksimalkan pengembalian investasi dari aktivitas pemasaran dan penjualan perlu ditentukan secara optimal (Suciati, 2018). Oleh karena itu, strategi pengelolaan biaya yang efektif diperlukan untuk memastikan peningkatan penjualan berkontribusi positif pada kinerja keuangan perusahaan (Sudarmo et al., 2019).

Perusahaan *go public* ingin menunjukkan kepada investor bahwa perusahaannya merupakan salah satu alternatif terbaik untuk berinvestasi (Spence, 1973). Perusahaan yang bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi dan mencapai keuntungan maksimal menunjukkan kinerja yang baik (Hutabarat, 2020).

Kelangsungan hidup perusahaan *food and beverage* bergantung pada kepekaan manajemen terhadap perubahan (Ningsih & Maharani, 2022). Berdasarkan laporan kemenperin.go.id, investasi di sektor industri makanan dan minuman menunjukkan tren positif dengan realisasi investasi yang mencapai Rp85,10 triliun pada 2023. Permintaan terhadap makanan dan minuman akan bertambah seiring dengan peningkatan jumlah penduduk (Badruzaman et al., 2022). Pengelolaan potensi yang tepat dapat mendorong kinerja keuangan yang menjadi fokus pemangku kepentingan dalam intervensi manajemen (Heriansyah et al., 2023). Oleh karena itu perusahaan memerlukan langkah strategis yang dipilih secara tepat (Ghaeli, 2017).

Penelitian yang dilakukan Muslich & Arshita, (2016) mengenai ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan pada penelitian Sihaloho & Rochyadi, (2021) mengungkapkan bahwa hasil ukuran perusahaan yang besar akan menimbulkan inefisiensi yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian Atanasov & Nitschka, (2017) mengungkapkan bahwa pertumbuhan aset mempunyai pengaruh yang bernilai positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan hasil penelitian Ardyansyah et al., (2022) menjelaskan bahwa pertumbuhan aset secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Agustiningsih & Septiani, (2022) mengungkapkan bahwa keberwujudan aset menghasilkan pengaruh yang bernilai positif dan signifikan secara statistik terhadap profitabilitas, berbeda dengan penelitian Yulianti & Diyani, (2018); Indrati & Amelia, (2022) mengungkapkan bahwa keberwujudan aset ditemukan negatif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Rumasukun et al., (2020); Jihadi et al., (2021) menjelaskan bahwa hasil *leverage* menghasilkan pengaruh yang bernilai positif terhadap ROA, sedangkan penelitian Afrianti & Purwaningsih, (2022) mengungkapkan bahwa hasil *leverage* menghasilkan pengaruh yang bernilai negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Ramadhani, (2022) menunjukkan bahwa dewan direksi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, hasil penelitian Lestari et al., (2019) mengungkapkan bahwa dewan direksi berdampak negatif terhadap ROA. Hasil penelitian Anisa & Pujiono, (2022) menyatakan beban penjualan berkorelasi positif dengan profitabilitas, sedangkan hasil penelitian Prayoga et al., (2019) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang bernilai negatif pada biaya penjualan terhadap laba bersih yang dihasilkan.

Dalam penelitian Dahmash et al., (2021) menjelaskan tentang The Effect of a Firm's Internal Factors on Its Profitability: Evidence From Jordan. Dalam hasil penelitian tersebut ditemukan adanya variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun, wujud aset menunjukkan hasil dengan dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. Sementara *leverage* keuangan menghasilkan pengaruh yang bernilai positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu terdapat penambahan variabel dewan direksi dan beban penjualan, serta mengubah objek penelitian menjadi perusahaan sektor makanan dan minuman

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023. Penulis memilih variabel dewan direksi dan beban penjualan dalam penelitian ini karena dewan direksi dianggap memiliki peran penting dalam menentukan strategi perusahaan, termasuk kebijakan terkait beban penjualan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, keberwujudan aset, *leverage*, dewan direksi, dan beban penjualan terhadap kinerja keuangan pada sektor perusahaan *food and beverage* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penunjang evaluasi bagi perusahaan, dalam menyelenggarakan peningkatan dan pengoptimalan pengalokasian sumber daya, khususnya investasi pada aset tetap dan modal kerja yang dihasilkan. Dengan memahami hubungan antara ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan kinerja keuangan, perusahaan dapat mencapai efisiensi operasional dan profitabilitas yang optimal. Alasan penulis memilih sektor *food and beverage* dalam riset ini dikarenakan peneliti didasari oleh fakta yang mengatakan bahwa perusahaan *food and beverage* sebagai salah satu pendistribusian yang tertinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang diterapkan pada hasil penelitian ini yaitu mempergunakan jenis metode riset kausalitas. Riset kausalitas diterapkan guna dapat membuktikan ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, keberwujudan aset, *leverage*, dewan direksi, dan beban penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penggunaan data sekunder dan metode kuantitatif variabel independen pertama yaitu ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma natural total aset (Yeni et al., 2024). Pertumbuhan aset sebagai variabel kedua diproksikan dengan perubahan aset pada kurun waktu tertentu dibandingkan tahun sebelumnya (Dewianawati, 2022). Variabel ketiga yaitu keberwujudan aset diproksikan dengan perbandingan jumlah aset tetap dengan total aset x 100 (Desiana & Diem, 2021). *Leverage* sebagai variabel keempat diproksikan dengan perbandingan antara total utang dan total aktiva (Kasmir, 2017). Variabel kelima yaitu dewan direksi diproksikan dengan jumlah dewan direksi (Ngatno, 2021). Beban penjualan sebagai variabel independen keenam diproksikan dengan logaritma natural total beban penjualan (Ramang et al., 2019). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan diproksikan dengan *return on asset* (ROA) (Siswanto, 2021).

Populasi pada riset ini meliputi entitas manufaktur sektor industri konsumsi yang bergerak dibidang makanan dan minuman dan telah tercatat di BEI periode 2021-2023 serta laporan keuangan 96 entitas dengan total 288 data. Dikarenakan terdapat sejumlah keterbatasan dalam melaksanakan riset ini, maka hanya ada sejumlah populasi dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan mengandalkan *non probability sampling* dan metodenya *purposive sampling*. Sampel yang menjadi

tolak ukur pada riset ini yaitu entitas manufaktur sektor industri barang konsumsi yang bergerak dibidang makanan dan minuman yang telah tercatat di BEI dan menerbitkan pelaporan keuangannya pada periode 2021-2023. Entitas yang mempunyai data pelaporan keuangan yang lengkap terkait dengan sejumlah variabel yang ada dalam penelitian ini, serta entitas yang mendapatkan laba bersih setelah pajak berturut-turut periode 2021-2023, dan entitas yang menggunakan mata uang Rupiah. Perusahaan yang dapat memenuhi seluruh kriteria tersebut berjumlah sebanyak 38 perusahaan selama periode tiga tahun dikumpulkan setelah pemrosesan data, menghasilkan ukuran sampel keseluruhan 114 data.

**Tabel 1. Sampel Perusahaan *Food and Beverage***

No.	Nama Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman	Kode	Kelengkapan <i>Annual Report</i>		
			2021	2022	2023
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	✓	✓	✓
2	Akasha Wira International Tbk.	ADES	✓	✓	✓
3	Bisi International Tbk.	BISI	✓	✓	✓
4	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	✓	✓	✓
5	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	✓	✓	✓
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	✓	✓	✓
7	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	✓	✓	✓
8	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	CMRY	✓	✓	✓
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	✓	✓	✓
10	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO	✓	✓	✓
11	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	✓	✓	✓
12	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	DSFI	✓	✓	✓
13	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG	✓	✓	✓
14	FAP Agri Tbk.	FAPA	✓	✓	✓
15	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	✓	✓	✓
16	Gozco Plantations Tbk.	GZCO	✓	✓	✓
17	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	✓	✓	✓
18	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	✓	✓	✓
19	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	✓	✓	✓
20	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU	✓	✓	✓
21	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	✓	✓	✓
22	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	✓	✓	✓
23	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	✓	✓	✓

24	Mayora Indah Tbk.	MYOR	✓	✓	✓
25	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI	✓	✓	✓
26	Palma Serasih Tbk.	PSGO	✓	✓	✓
27	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	✓	✓	✓
28	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO	✓	✓	✓
29	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP	✓	✓	✓
30	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	✓	✓	✓
31	Sekar Laut Tbk.	SKLT	✓	✓	✓
32	SMART Tbk	SMAR	✓	✓	✓
33	Siantar Top Tbk.	STTP	✓	✓	✓
34	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG	✓	✓	✓
35	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	✓	✓	✓
36	Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA	✓	✓	✓
37	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	✓	✓	✓
38	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP	✓	✓	✓

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan mempergunakan uji asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Setelah memperoleh hasil pengujian tersebut, langkah selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis tentang bagaimana variabel independen dapat berdampak pada dependennya. Uji hipotesis menggunakan uji F, uji t, serta koefisien determinasi, selanjutnya riset disini juga memakai analisa regresi berganda dan model persamaan regresi bergandanya, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif

**Tabel 2. Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FS (X1)	114	26.69	32.86	29.5381	1.39848
Asset Growth (X2)	114	-.86	4.16	.0963	.41759
FIX (X3)	114	.08	76.22	32.6860	16.73637
DAR (X4)	114	.09	2.31	.4422	.33603
BOD (X5)	114	1.94	10.99	5.5965	2.14507
Sales Expenses (X6)	114	22.22	30.05	26.5731	1.51246
ROA	114	.01	.35	.1020	.05439
Valid N (listwise)	114				

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas telah menunjukkan sejumlah hasil penelitian pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dalam penelitian tersebut sampel yang berhasil dikumpulkan sebanyak 114 sampel yang diperoleh dari 38 perusahaan pada periode 2021-2023. Hasil uji statistik di atas memperlihatkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X1) mempunyai nilai minimum sejumlah 26,69 pada PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, nilai maksimum sejumlah 32,86 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan nilai mean sebesar 29.5381 dengan deviasi standar 1.39848.

Variabel pertumbuhan aset (X2) menunjukkan nilai minimum sejumlah -0,86 pada PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, sedangkan nilai maksimum diperoleh sejumlah 4,16 pada PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, dengan nilai rata-rata yang relatif rendah, yaitu 0.0963 dengan deviasi standar 0.41759.

Variabel keberwujudan aset (X3) memiliki nilai minimum sejumlah 0,08 pada PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, sedangkan perolehan nilai maksimum sejumlah 76,22 pada PT Sariguna Primatirta Tbk, dengan perolehan hasil nilai rata-rata yaitu 32.6860 dan deviasi standar 16.73637.

Variabel *leverage* (X4) memiliki hasil nilai minimum sejumlah 0,09 pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, sedangkan perolehan nilai maksimum sejumlah 2,31 pada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, dengan nilai rata-rata sebesar 0.4422 dan deviasi standar 0.33603.

Variabel dewan direksi (X5) menunjukkan hasil nilai minimum sejumlah 1,94 pada PT Akasha Wira International Tbk, sedangkan nilai maksimum diperoleh sejumlah 10,99 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan hasil nilai rata-rata sebesar 5.5965 dengan deviasi standar 2.14507.

Variabel beban penjualan (X6) menunjukkan hasil nilai minimum sejumlah 22,22 pada PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, sedangkan perolehan nilai maksimum sejumlah 30,05 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan hasil nilai rata-rata 26.5731 dengan deviasi standar 1.51246.

Variabel kinerja keuangan (ROA) memiliki hasil nilai minimum sejumlah 0,01 pada PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, nilai maksimum sejumlah 0,35 pada PT Central Proteina Prima Tbk, dengan rata-rata 0.1020 dengan deviasi standar 0.05439, yang menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dalam sampel cenderung homogen dengan variasi yang tidak terlalu besar. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan adanya perbedaan yang signifikan dalam karakteristik finansial dan operasional perusahaan dalam sampel yang diteliti.

### Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) test digunakan dalam penelitian ini untuk uji normalitas dengan ketentuan data sampel terdistribusi secara normal jika besaran nilai yang dihasilkan Asymp. Sig > 0,05. Berdasarkan pada data sampel yang diperoleh, maka hasil penelitian ini menunjukkan hasil nilai Asymp. Sig. yang telah terhitung sejumlah 0,051 > 0,05. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hasil pengujian yang telah diselenggarakan pada penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan bahwa data sampel yang dihasilkan pada uji yang telah dilakukan dapat terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* > 0,01, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF > 10 atau nilai *tolerance* < 0,01, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

Uji *tolerance* dan Variance Inflation Factor (VIF) digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh hasil uji multikolinearitas dengan ketentuan data sampel terbebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF tidak melebihi 10,00 serta nilai *tolerance* > 0,1. Berdasarkan data sampel, hasil penelitian ini memperlihatkan ukuran perusahaan menghasilkan nilai VIF 2,557 < 10,00 serta nilai *tolerance* 0,391 > 0,1. Pertumbuhan aset menghasilkan nilai VIF 1,042 < 10,00 serta nilai *tolerance* 0,959 > 0,1. Keberwujudan aset menghasilkan nilai VIF 1,277 < 10,00 serta nilai *tolerance* 0,783 > 0,1. *Leverage* menghasilkan nilai VIF 1,331 < 10,00 serta nilai *tolerance* 0,751 > 0,1. Dewan direksi menghasilkan nilai VIF 1,480 < 10,00 serta nilai *tolerance* 0,676 > 0,1. Biaya penjualan menghasilkan nilai VIF 2,031 < 10,00 serta nilai *tolerance* 0,492 > 0,1. Dari pernyataan tersebut, maka perolehan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen terbebas dari multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji glejser untuk memperoleh hasil uji heteroskedastisitas dengan ketentuan data sampel tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai sig yang telah terhitung > 0,05. Berdasarkan data sampel, hasil penelitian ini memperlihatkan ukuran perusahaan menghasilkan nilai sig 0,975 > 0,05. Pertumbuhan aset menghasilkan nilai sig 0,559 > 0,05. Keberwujudan aset menghasilkan nilai sig 0,086 > 0,05. *Leverage* menghasilkan nilai sig 0,269 > 0,05. Dewan direksi menghasilkan nilai sig 0,201 > 0,05. Beban penjualan menghasilkan nilai sig 0,892 > 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan pada penelitian ini seluruh variabel independen tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dalam penelitian ini dengan ketentuan  $DU < DW < 4-DU$  Berdasarkan hasil uji autokorelasi data sampel menandakan koefisien DW sebesar 1,841. Nilai ini berada di antara DU dan 4-DU yang menandakan bahwa model penelitian ini tidak mengalami peristiwa autokorelasi ( $1,807 < 1,841 < 2,193$ ).

### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.169	.109		1.547	.125
	FS (X1)	-.012	.005	-.307	-2.369	.020
	Asset Growth (X2)	.008	.011	.064	.773	.441
	FIX (X3)	.000	.000	.081	.889	.376
	DAR (X4)	-.025	.015	-.157	-1.680	.096
	BOD (X5)	-.009	.002	-.354	-3.599	.000
	Sales Expenses (X6)	.013	.004	.353	3.058	.003

a. Dependent Variable: ROA

Model persamaan antar variabel dari hasil uji analisis linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$ROA = 0.169 - 0.012FS + 0.008GROWTH + 0.000FIX - 0.025DAR - 0.009BOD + 0.013SALESEXP$$

Nilai konstanta sebesar 0.169 membuktikan bahwa variabel kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, keberwujudan aset, *leverage*, dewan direksi dan beban penjualan diprediksikan naik sebesar 0,169.

Variabel ukuran perusahaan (FS) mempunyai nilai koefisien sebanyak -0.012, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada ukuran perusahaan, maka mengakibatkan adanya pengurangan terhadap nilai ROA sebesar 0.012, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Variabel pertumbuhan aset (*Growth*) memiliki koefisien sebesar 0.008, yang menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan satu unit pada pertumbuhan aset akan meningkatkan ROA sebesar 0.008, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Variabel keberwujudan aset (FIX) memiliki koefisien 0.000, hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap adanya perubahan dalam aset tetap tidak ditemukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA dalam model ini..

Variabel *leverage* (DAR) memiliki nilai koefisien sebesar -0.025, hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada rasio utang terhadap utang akan menurunkan ROA sebesar 0.025, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Variabel dewan direksi (BOD) memiliki koefisien sebesar -0.009, hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam ukuran dewan direksi akan menurunkan ROA sebesar 0.009, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah direktur mungkin tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan profitabilitas perusahaan.

Variabel beban penjualan (SalesExp) memiliki nilai koefisien sebesar 0.013, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada pengeluaran penjualan akan meningkatkan ROA sebesar 0.013, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Hal ini menandakan bahwa pengeluaran yang lebih tinggi untuk penjualan cenderung meningkatkan profitabilitas.

#### **Uji Koefisien Determinasi**

Model regresi membuktikan bahwa hasil yang diperoleh koefisien determinasi R-square telah terhitung sebesar 0.299, yang berarti 29.9% variasi dalam *Return on Assets* (ROA) dapat diuraikan melalui variabel-variabel independen dalam model, yaitu ukuran perusahaan (X1), pertumbuhan aset (X2), keberwujudan aset (X3), *leverage* (X4), dewan direksi (X5), dan biaya penjualan (X6). Adjusted R2 yang terhitung sebesar 0.260 mengoreksi R2 untuk jumlah variabel prediktor dalam model, yang menunjukkan bahwa setelah penyesuaian, 26% dari variasi ROA dijelaskan oleh model ini.

#### **Uji F (Simultan)**

Uji F (Uji Simultan) diterapkan pada penelitian ini yaitu guna mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh yang dihasilkan secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan uji F hitung yaitu sebesar 7,611, sedangkan nilai signifikan yang dihasilkan yaitu senilai 0,000 yang dimana hasilnya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini telah dinyatakan layak untuk digunakan, dan variabel independen yang meliputi ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, keberwujudan aset, *leverage*, dewan direksi, dan beban penjualan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen kinerja keuangan.

#### **Uji T (Parsial)**

Uji T digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ketentuan variabel independen menghasilkan pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen jika hasil t hitung > t tabel serta hasil nilai sig <  $\alpha$  (0,05). Berdasarkan dari data sampel yang telah di ujikan, maka diperoleh kesimpulan

bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan dengan hasil t hitung  $-2,369 > -1,696$  serta hasil nilai sig  $0,020 < \alpha (0,05)$ . Variabel pertumbuhan aset menghasilkan pengaruh yang bernilai positif dan tidak signifikan dengan hasil t hitung  $0,773 < 1,696$  serta hasil nilai sig  $0,441 > \alpha (0,05)$ . Variabel keberwujudan aset menghasilkan pengaruh yang bernilai positif dan tidak signifikan dengan hasil t hitung  $0,889 < 1,696$  serta nilai sig yang hasilnya bernilai  $0,376 > \alpha (0,05)$ . Variabel *leverage* memiliki pengaruh yang bernilai negatif dan tidak signifikan dengan hasil t hitung  $-1,680 < -1,696$  serta nilai sig yang bernilai  $0,96 > \alpha (0,05)$ . Variabel dewan direksi memiliki pengaruh yang bernilai negatif dan signifikan dengan hasil t hitung  $-3,599 > -1,696$  serta nilai sig  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Variabel beban penjualan menghasilkan pengaruh yang bernilai positif dan signifikan dengan hasil t hitung  $3,058 > 1,696$  serta hasil nilai sig sebesar  $0,003 < \alpha (0,05)$ .

Dari hasil yang telah diperoleh tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, dewan direksi, dan beban penjualan menghasilkan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan variabel pertumbuhan aset, keberwujudan aset, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

**Tabel 4. Uji T**

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Positif/Negatif	Keputusan
<b>H1</b>	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	T Hitung > T Tabel <b>-2,369 &gt; -1,696</b> Nilai Sig. < 0,05 <b>0,020 &lt; 0,05</b>	<b>Negatif</b>	<b>Hipotesis Diterima Dengan Arah Berbeda</b>
<b>H2</b>	Pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	T Hitung < T tabel <b>0,773 &lt; 1,696</b> Nilai Sig. < 0,05 <b>0,441 &gt; 0,05</b>	<b>Positif</b>	<b>Hipotesis Ditolak</b>
<b>H3</b>	Keberwujudan aset berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan	T Hitung > T Tabel <b>0,889 &lt; 1,696</b> Nilai Sig. < 0,05 <b>0,376 &gt; 0,05</b>	<b>Positif</b>	<b>Hipotesis Diolak Dengan Arah Berbeda</b>
<b>H4</b>	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan	T Hitung > T Tabel <b>-1,680 &lt; -1,696</b> Nilai Sig. < 0,05 <b>0,96 &gt; 0,05</b>	<b>Negatif</b>	<b>Hipotesis Ditolak</b>
<b>H5</b>	Dewan direksi berpengaruh positif	T Hitung > T Tabel	<b>Negatif</b>	<b>Hipotesis Diterima</b>

	terhadap kinerja keuangan	-3,599 > -1,696 Nilai Sig. < 0,05 <b>0,000 &lt; 0,05</b>		<b>Dengan Arah Berbeda</b>
<b>H6</b>	Beban penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	T Hitung > T Tabel <b>3,058 &gt; 1,696</b> Nilai Sig. < 0,05 <b>0,003 &lt; 0,05</b>	<b>Positif</b>	<b>Hipotesis Diterima</b>

### KESIMPULAN DAN SARAN

Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini telah tercatat sebanyak 38 perusahaan *food and beverage* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2021-2023. Terselenggaranya penelitian ini berhasil memperoleh sejumlah kesimpulan yang menunjukkan bahwa hasil ukuran perusahaan dan ukuran dewan direksi menghasilkan pengaruh yang bernilai negatif terhadap kinerja keuangan, yang berarti penambahan ukuran perusahaan dan anggota direksi bukanlah jaminan untuk mencapai kinerja keuangan yang tinggi. Pertumbuhan aset dan keberwujudan aset menghasilkan pengaruh yang bernilai positif terhadap kinerja keuangan. Peningkatan aset tidak hanya memperkuat posisi keuangan perusahaan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan jaminan bagi kreditor dan investor pada aset berwujud yang dapat memudahkan akses pembiayaan, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, sehingga dapat mendukung berjalannya kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik. *Leverage* mempunyai pengaruh yang bernilai negatif terhadap kinerja keuangan, hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi *leverage* atau utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan akan menjadi semakin buruk. Beban penjualan menghasilkan pengaruh yang bernilai positif terhadap kinerja keuangan, hal ini membuktikan bahwa investasi dalam aktivitas penjualan dapat memberikan hasil yang bernilai positif dalam membentuk peningkatan profitabilitas. Oleh karena itu, maka perusahaan harus lebih optimal lagi dalam mengelola dan mengoperasionalkan perusahaan agar dapat meningkatkan penjualan dan mengefisienkan biaya - biaya yang dikeluarkan. Jika hal tersebut berhasil terlaksana secara optimal, maka tingkat kembali keuntungan bersih yang diterima oleh perusahaan akan mengalami peningkatan, dan hal tersebut pastinya juga akan berdampak pada meningkatnya laba bersih yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan diantaranya pengamatan yang dipergunakan terbatas hanya dalam 38 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI di tahun 2021 hingga 2023. Terdapat keterbatasan peneliti yang hanya menggunakan kriteria penelitian ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, keberwujudan aset, *leverage*, dewan direksi, dan beban penjualan

sehingga kurang dapat hasil secara komprehensif. Selain itu, karakteristik dari dewan direksi kurang disertakan secara spesifik seperti kompetensi, pengalaman, dan tingkat independensi. Selain ukuran perusahaan, penelitian selanjutnya dapat memperkaya analisis dengan memasukkan variabel struktur kepemilikan seperti konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Oleh karena itu kepada peneliti selanjutnya di sarankan supaya tidak terbatas hanya di perusahaan sub sektor makanan dan minuman, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan perusahaan *property/real estate*, memperluas tahun pengamatan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat, selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan berbagai ukuran kinerja keuangan yang lebih komprehensif, seperti *return on equity* (ROE), dan *market-to-book ratio*. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang diselenggarakan ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatn yang penting bagi investor dalam menilai potensi pertumbuhan perusahaan di sektor makanan dan minuman untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan, seperti ukuran perusahaan, keberwujudan aset, dan *leverage*, investor dapat lebih cermat dalam mengevaluasi risiko dan prospek keuntungan, sehingga dapat memilih perusahaan yang memiliki potensi kinerja yang kuat dan berkelanjutan. Penelitian ini juga membantu investor dalam mengidentifikasi perusahaan yang dikelola dengan baik dan memiliki struktur keuangan yang sehat, yang berkontribusi pada keputusan investasi yang lebih rasional dan berbasis data.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S. (2016). Effect Of Accounting Earnings, Equity Book Value, Operting Cash Flow, and Price Earning Ratio (PER) To Stock Return. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Abeyrathna, S. P. G. M., & Priyadarshana, A. J. M. (2019). Impact of Firm size on Profitability. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 9(6), p9081. <https://doi.org/10.29322/IJSRP.9.06.2019.p9081>
- Acheampong, P., Agalega, E., & Shibu, A. K. (2014). The Effect of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Ghana Stock Exchange: Evidence from Selected Stocks in the Manufacturing Sector. *International Journal of Financial Research*, 5(1), 125–134. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v5n1p125>
- Afinindy, I., Salim, U., & Ratnawati, K. (2021). THE EFFECT OF PROFITABILITY, FIRM SIZE, LIQUIDITY, SALES GROWTH ON FIRM VALUE MEDIATED CAPITAL STRUCTURE. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(4), 15–22.

- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1).
- Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- Alfiana, Seber, I. S., Rustan, Jafar, A. N., Sahari, & Adiningrat, A. A. (2024). The Effect of Corporate Governance on Financial Performance in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Listed on The Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics Development Research*, 5(2), 775–787.
- Alfisah, E., Kurniaty, & Rizka Zulfikar. (2022). How Capital Structure And Financial Performance Impact On Food And Beverage Company Value? *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(1), 104–112. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i1.453>
- Aloshaibat, S. D. (2021). EFFECT OF FINANCIAL LEVERAGE ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF JORDANIAN PUBLIC SHAREHOLDING COMPANIES: APPLIED STUDY ON THE FINANCIAL SECTOR OF JORDAN FOR THE PERIOD OF 2015-2019. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 11(2), 47–51. <https://doi.org/10.32479/ijefi.11246>
- Amanda, B., & Saputro, G. E. (2023). The Effect of Asset Efficiency and Growth on Financial Performance in the Defense Industry Sector. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 217–224.
- Amelya, & Dermawan, E. S. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN ASET, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2, 861–877.
- Anderson, J., Giordani, S. A., Kangnata, S., & Francisca, D. (2021). The Effect Of Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), And Net Profit Margin (NPM) On Stock Returns In Manufacturing Companies In The Trade, Services, And Investment Sector On The Indonesia Stock Exchange In The 2017-2020 Period. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 697–704.
- Angeline, S., & Sitorus, J. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 5(2), 74–82. <https://doi.org/10.32486/aksi.v5i2.515>

- Anisa, F., & Pujiono, P. (2022). Analysis of Operating Cash Flow (CFO) and Profit Management Using the Modified Jones Model in the Consumer Goods Industry towards Stock Prices in the .... Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) ..., 2006, 14148–14160.
- Ardyansyah, F., Sari, K., Amalia, M. M., Kusumastuti, R., & Malik, R. A. (2022). Effect of Return on Equity and Firm Size on Stock Return in Coal Mining Companies. 9957–9963.
- Ariyani, H. F., Rini, I., Pangestuti, D., & Raharjo, S. T. (2018). THE EFFECT OF ASSET STRUCTURE, PROFITABILITY, COMPANY SIZE, AND COMPANY GROWTH ON CAPITAL STRUCTURE ( The Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX for the Period 2013 - 2017 ). 27(2), 123–136.
- Ariyanti, R. (2019). PENGARUH TANGIBLE ASSET, ROE, FIRM SIZE, LIQUIDTY TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN. Balance, XVI(1).
- Arslan, M., & Zaman, R. (2014). Impact of Dividend Yield and Price Earnings Ratio on Stock Returns: A Study Non-Financial listed Firms of Pakistan. Research Journal of Finance and Accounting, 5(19), 2222–2847.
- Atanasov, V., & Nitschka, T. (2017). North American Journal of Economics and Finance Firm size , economic risks , and the cross-section of international stock returns. North American Journal of Economics and Finance, 39, 110–126. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2016.12.004>
- Badruzaman, J., Fadilah, A. R., & Abdurrahman, F. (2022). Determining the Effect of Return on Equity (ROE) on Price Earnings Ratio (PER) and Price to Book Value (PBV) in LQ45 companies, Indonesia. WSEAS Transactions on Business and Economics, 19, 1564–1575. <https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.141>
- Bahri, A. S., Saefullah, K., & Anwar, M. (2022). THE EFFECT OF FIRM SIZE AND LEVERAGE ON FINANCIAL PERFORMANCE AND THEIR IMPACT ON FIRM VALUE IN FOOD AND BEVERAGE SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. Journal of Business Studies and Management Review (JBSMR), 5(2), 208–214.
- Bintara, R. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. Saudi Journal of Economics and Finance, 04(01), 28–35. <https://doi.org/10.36348/sjef.2020.v04i01.005>
- Chandra, K. (2019). Return on Equity Effect and Debt To Equity Ratio on Return Stock of Food and Beverage. Business and Entrepreneurial Review, 16(1), 31–44. <https://doi.org/10.25105/ber.v16i1.4908>

- Dahmash, F., Al Salamat, W., M. Masadeh, W., & Alshurafat, H. (2021). The effect of a firm's internal factors on its profitability: Evidence from Jordan. *Investment Management and Financial Innovations*, 18(2), 130–143. [https://doi.org/10.21511/imfi.18\(2\).2021.11](https://doi.org/10.21511/imfi.18(2).2021.11)
- Desiana, L., & Diem, M. J. (2021). FINANCIAL DISTRESS DITINJAU DARI LEVERAGE, INTANGIBLE ASSET, TANGIBLE ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN. *FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance*, 7(2).
- Dewi, D. Z., Rahyuningtyas, D., Chandra, A., Anwar, S., & Pratama, A. (2018). The Influence Of Earning Per Share and Price Earning Ratio On Stock return in Mining Sector Companies Listed On The Ise Periode 2016-2018. 3520–3525.
- Dewianawati, D. (2022). FAKTOR - FAKTOR NILAI PENENTU PERUSAHAAN TRANSPORTASI. Pascal Books. <https://books.google.co.id/books?id=JljzEAAAQBAJ&newbks=0&lpg=PA12&dq=pertumbuhan aset&pg=PA10#v=onepage&q=pertumbuhan aset&f=false>
- Dhankar, R. S. (2019). *Capital Markets and Investment Decision Making*.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, A. M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 572. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5560>
- Ernawati, & Santoso, S. B. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Indonesia tahun 2015-2019). *KOMPARTEMEN: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, 19(2), 231–246.
- Ernayani, R., & Robiyanto. (2016). The effect of the cash flows, gross profit and company size on Indonesian stock returns (a study on the chemical and basic industry companies during the periods of 2009-2014). *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 14(3), 1697–1709.
- Fachrudin, K. A., & Ihsan, M. F. (2021). The effect of financial distress probability, firm size and liquidity on stock return of energy users companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(3), 296–300. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10677>
- Febriana, A. M., & Triyono. (2024). PENGARUH CAPITAL STRUCTURE, TANGIBLE ASSETS, INTANGIBLE ASSETS, DAN SALES GROWTH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL

INTERVENING (Studi Empiris Pada Perusahaan Properties dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi. Media Mahardhika, 22(3).

Firdayani, V. D., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DEBT TO ASSETRATIO, TOTAL ASET TURNOVER, DAN WORKING CAPITALTURNOVER TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOOD. JURNAL KHARISMA, 4(3), 256–268.

Ghaeli, M. R. (2017). Price-to-earnings ratio: A state-of-art review. Accounting, 3(2), 131–136. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2016.7.002>

Gharaibeh, O. K., & Khaled, M. H. B. (2020). Determinants of profitability in Jordanian services companies. Investment Management and Financial Innovations, 17(1), 277–290. [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(1\).2020.24](https://doi.org/10.21511/imfi.17(1).2020.24)

Handayani, M., Farlian, T., & Ardian, A. (2019). Firm Size, Market Risk, and Stock Return: Evidence from Indonesian Blue Chip Companies. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis, 6(2), 171–182. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i2.13082>

Hapsoro, D., & Falih, Z. N. (2020). The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure. Journal of Accounting and Investment, 21(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2102147>

Helia, S., Putra, E. E., & Hidayati, H. (2020). Firm Size and Price Book Value Impact on Stock Return: Evidence from the Indonesian Stock Exchange. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), Volume 3, 2567a-2567i.

Hidayatullah, W., & Manda, G. S. (2021). the Influence of Systematic Risk and Liquidity on Stock Return At Mining Sector Companies. 06(02), 105–114. <https://doi.org/10.33062/ajb.v6i2.463>

Hutauruk, M. R. (2022). The effect of difference in accounting and fiscal profit, operating cash flow and liabilities levels on earning persistency. World Journal of Advanced Research and Reviews, 15(3), 182–191. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2022.15.3.0900>

Indrati, M., & Amelia, K. (2022). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Company Size on the Company's Dividend Policy. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 5(3), 21787–21799.

Irawan, J. L., & Polimpung, L. J. C. (2021). The Effect of Probability, Liquidity and Leverage on Stock Returns in LQ45 Companies. Journal of Management, E-Business & Entrepreneurship Research, 1(1), 29–37.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kanakriyah, R. (2021). The Impact of Board of Directors' Characteristics on Firm Performance: A Case Study in Jordan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 341–350. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0341>
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). PERNADAMEDIA.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2024, Juni 7). *Kontribusi meningkat, investasi dan ekspor industri mamin semakin lezat*. Diakses pada 7 Juni 2024, pukul 11.00 WIB dari <https://kemenperin.go.id/artikel/24627/Kontribusi-Meningkat,-Investasi-dan-Ekspor-Industri-Mamin-Semakin-Lezat>
- Kipngetch, S. Ben, Tenai, J., & Kimwolo, A. (2021). Effect of Operating Cash Flow on Stock Return of Firms Listed In Nairobi Security Exchange. *Eastern Journal of Economics and Finance*, 6(1), 26–35. <https://doi.org/10.20448/809.6.1.26.35>
- Kusoy, N. F., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2023). THE INFLUENCE OWNERSHIP STRUCTURE, MARKET SHARE, AND COMPANY SIZE ON PROFITABILITY OF PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED ON THE IDX FOR THE PERIOD 2015 – 2019. *Jurnal EMBA*, 11(2), 56–66.
- Lestari, A., Setiawan, A., Muharram, A. W., & Rimawan, E. (2019). Effect of Cash Flow Operating, Earning Per Share and Economic Value Added Activities on Stock Prices in Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange (2011-2013 Period). *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(1), 457–467.
- Mahmood, F., Han, D., Ali, N., Mubeen, R., & Shahzad, U. (2019). Moderating Effects of Firm Size and Leverage on the Working Capital Finance Profitability Relationship: Evidence from China. *Sustainability*, 11(7), 19–22. <https://doi.org/10.3390/su11072029>
- Margono, F. P., & Gantino, R. (2021). The Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2).

- Markonah, Salim, A., & Franciska, J. (2020). EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND LIQUIDITY TO THE FIRM VALUE. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, 1(1). <https://doi.org/10.31933/DIJEFA>
- Marselia, M., & Rivandi, M. (2023). FINANCIAL PERFORMANCE VIEWED FROM THE CAPITAL STRUCTURE AND FIRM SIZE IN THE LQ45 COMPANY. *Jurnal Ekonomi LLDIKTI Wilayah 1 (JUKET)*, 3(1), 19–24. <https://doi.org/10.54076/juket.v3i1.348>
- Mou, W., & Xu, F. (2024). The Impact of Sales Expenses on the Performance of Fast-Moving Consumer Goods Enterprises: An Empirical Study Based on A-share Listed Companies in the Fast-Moving Consumer Goods Industry. *Proceedings of the 3rd International Conference on Bigdata Blockchain and Economy Management, ICBEM 2024, March 29–31, 2024, Wuhan, China*. <https://doi.org/10.4108/eai.29-3-2024.2347413>
- Mudzakar, M. K., & Wardanny, I. P. (2021). The Effect Of Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, And Price Earning Ratio Toward Stock Return (Empirical Study Of Transportation). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12, 387–392. <https://doi.org/10.30587/umgeshic.v1i2.3451>
- Mufidah, N., & Sucipto, A. (2020). The Moderating Role of Dividend Policy on The Influence of Liquidity, Profitability, Leverage, and Investment Opportunity Set Against Stock Return Registered in The Jakarta Islamic Index. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 35(2), 188. <https://doi.org/10.24856/mem.v35i2.1553>
- Munandar, A., & Kusdianto, K. D. (2021). NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial HARGA SAHAM DENGAN RETURN ON OWNERS EQUITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DENGAN PEMANFAATAN SOFTWARE. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(7), 2287–2294.
- Muslich, L., & Arshita, J. (2016). The analysis of factors affecting price earnings ratio on the company shares registered in Jakarta Islamic Index. *Academic Journal of Economic Studies*, 2(3), 55–63.
- Ngatno. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (1st ed.). CV. ALINEA MEDIA DIPANTARA.
- Ningsih, W. W., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Return Saham. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 5(1), 60–69. <https://doi.org/10.54783/japp.v5i1.509>

- Nurdin, F., & Abdani, F. (2020). The effect of Profitability and Stock Split on Stock Return. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(2), 52. <https://doi.org/10.24198/jaab.v3i2.27721>
- Orumwense, E. K., & Orumwense, O. (2023). Effect of Corporate Governance on Financial Performance of Quoted Commercial Banks in Nigeria. *African Development Finance Journal*, 6(2), 1–16.
- Pradipta, P. H. I., Pratama, O. Y., Khairunnisa, A., & Baradja, D. H. L. (2022). Pengaruh Sustainability Report, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Serta Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1517–1528. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14944>
- Prayoga, A., Wulandari, H. K., Kharisma, A. S., Ernitawati, Y., & Nasiruddin. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan dalam Meningkatkan Laba Bersih. *Journal of Accounting and Finance*, 1(2), 17–24. <https://jurnal.umus.ac.id/index.php/jacfin/article/view/935/568>
- Ramadhani, M. I. (2022). the Effect of Earning Surprise and Earning Per Share on Stock Return. *Business and Finance Journal*, 7(1), 75–81. <https://doi.org/10.33086/bfj.v7i1.2740>
- Ramang, G. D. P., Tumbel, T. M., & Rogahang, J. J. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Poperty Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 122–130. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jab/article/view/25543/25195>
- Rochim, & Ghoniyah, N. (2017). International Jurnal of Islamic Business Ethics (IJIBE) Special Issue, April 2017 “Managing Human Capital within Organization” ANALYSIS ON THE EFFECT OF CURRENT RATIO, CASHFLOW FROM OPERATION TO DEBT, FIRM SIZE AND RETURN ON EQUITY ON STOCK RETURN. *Internasional Jurnal of Islamic Business Ethics*, 7(1), 41–51.
- Rochmayasari, Y. (2022). Corporate Social Responsibility, Firm Size, Inflation, Interest Rate, and Exchange Rate on Stock Returns. *Research Horizon*, 2(2), 345–362. <https://doi.org/10.54518/rh.2.2.2022.345-362>
- Rumasukun, M. R., Yamin Noch, M., Pattiasina, V., Ikhsan, A., & Wenand Batilmurik, R. (2020). Talent Development & Excellence Structural Model of Company Stock Return in Basic and Chemical Industries: Impact of Profitability, Market Value, Liquidity and Leverage. 12(2s), 3118–3129.
- Rusdiyanto, Hidayat, W., Bahari, C., Susetyorini, Elan, U., Indrawati, M., Panglipursari, D. L., Aminatuzzuhro, & Gazali. (2021). COMPANY PROFITABILITY IS INFLUENCED BY SALES AND ADMINISTRATION & GENERAL COSTS:

EVIDENCE FROM INDONESIA. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 24(1).

Satar, M., & Dalli. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Sunson Textile Manufacture. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 31–42.

Selfania, Huda, N., & Aprianti, K. (2024). The Influence Of Leverage, Firm Size And Sales Growth On Financial Performance At Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. *Journal of Economic and Accounting Research (JPENSI)*, 9(2), 445–470.

Shia, G. C. Y., Dananjaya, Y., & Susilawati, C. E. (2021). the Effect of Return on Equity, Dividend Yield, Price Earning Ratio, Earning Per Share, and Firm Size on Stock Return on Lq45 Shares in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research Publications*, 69(1), 245–253.  
<https://doi.org/10.47119/ijrp100691120211666>

Sihaloho, J., & Rochyadi, A. (2021). the Influence of Price Earning Ratio ( Per ), Earning Per Share ( Eps ), Price To Book Value ( Pbv ) on Stock Prices and Firm Size As Mediators in Food and Beverage Sub- Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2020. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2021(4), 432–446.

Simarmata, L. B., & Sari, I. R. (2022). the Effect of Operating Cash Flow and Company Growth on Stock Prices. *Marginal: Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, 1(4), 169–176.  
<https://doi.org/10.55047/marginal.v1i4.314>

Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (1st ed.). Universitas Negeri Malang.

Sitorus, J. S., Siburian, E., Simbolon, Y., & Naibaho, R. E. br. (2021). the Effect of Operating Cash Flow, Net Profit, Roa and Roe on Stock Return of Idx. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 189–196. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.2.189-196>

Sondakh, R. (2019). THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, LIQUIDITY, PROFITABILITY AND FIRM SIZE ON FIRM VALUE IN FINANCIAL SERVICE SECTOR INDUSTRIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2018 PERIOD. *ACCOUNTABILITY*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>

Spence. (1973). JOB MARKET SIGNALING. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.

Suciati, N. H. D. (2018). The Effect of Financial Ratio and Firm Size on Stock Return in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Indonesian Accounting Review, 8(1), 96.  
<https://doi.org/10.14414/tiar.v8i1.1633>

Sudarmo, Nainggolan, H., & Novianti, R. (2019). ANALYSIS OF PRODUCTION COST, MARKETING COST, ADMINISTRATION AND GENERAL COST TO VOLUME OF SALES AT PT. BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA, TBK (2009-2015). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 08(01).

Sugiyanto, S., Febrianti, F., Maddinsyah, A., Sarwani, S., & Pranoto, P. (2021). The Influence of Intellectual Capital, Conservatism, Earning Management, to Future Stock Return and its Implications on Stock Return (Case Study of Mining Companies in Indonesia Listed on Indonesia Stock Exchange for the Period of 2013-2018). <https://doi.org/10.4108/eai.17-7-2020.2303061>

Sumantri, F. A., Kusnawan, A., & Anggraeni, R. D. (2022). The Effect Of Capital Intensity, Sales Growth, Leverage on Tax Avoidance And Profitability As Moderators. *PRIMANOMICS: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 20(1).

Supitriyani, Azwar, K., Siregar, S. R., Astuti, & Susanti, E. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage and Company Size on Profitability. *International Journal of Trends in Accounting Research*, 1(1), 52–60.

Surjandari, D. A., Nurlaelawati, L., & Soma, A. M. (2020). ASSET , CAPITAL STRUCTURE , LIQUIDITY , FIRM SIZE ' S IMPACT ON STOCK RETURN *International Journal of Commerce of Commerce and Finance* Keywords : Asset 2 . 1 Agency Theory. 6(2), 81–91.

Tiffany, T., & Sufiyati, S. (2023). The Analysis of Factors Affecting Profitability. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(1), 603–612. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i1.604-613>

Uchenna Okoye, L., Olokoyo, F., I. Okoh, J., Ezeji, F., & Uzohue, R. (2020). Effect of corporate governance on the financial performance of commercial banks in Nigeria. *Banks and Bank Systems*, 15(3), 55–69. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(3\).2020.06](https://doi.org/10.21511/bbs.15(3).2020.06)

Vernimmen, P., Quiry, P., Dalocchio, M., Fur, Y. Le, & Salvi, A. (2014). *Corporate Finance Theory and Practice* Fourth Edition.

Wulandari, Y. T. (2022). The Influence of Price Earnings Ratio and Price to Book Value on Stock Return in Food and Beverage Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. 8(1), 1–15.

Yadav, I. S., Pahi, D., & Gangakhedkar, R. (2022). The nexus between firm size , growth and profitability: new panel data evidence from Asia – Pacific markets. *European Journal of Management and Business Economics*, 31(1), 115–140. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-03-2021-0077>

- Yahya, A., Triwibowo, E., Sari, A. K., & Kartika, D. (2024). Corporate Social Responsibility Disclosure, Institutional Ownership, and Asset Growth To Improve Firm Value. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 8(1), 59–71.
- Yeni, F., Hady, H., & Elfiswandi. (2024). Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan (M. A. Wardana (ed.)). CV Intelektual Manifes Media.
- Yuliarti, A., & Diyani, L. A. (2018). The effect of firm size, financial ratios and cash flow on stock return. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 226. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i2.1313>
- Zedio, D. V., Salfadri, & Putri, S. Y. A. (2020). ANALYSYS THE INFLUENCE OF DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, AND PRICE EARNING RATIO TO RETURN STOCK ON NON BANK COMPANY INCORPORATED IN LQ 45 2016 - 2018. 2013, 30–39.
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 3(13), 203. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>